

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan hal yang penting pada sebuah penelitian. Metode penelitian memiliki peran sebagai salah satu rancangan dalam pelaksanaan penelitian. Metode penelitian digunakan untuk memudahkan pelaksanaan suatu penelitian dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sugiyono (2015, hlm. 2) mengatakan, “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Artinya, metode penelitian digunakan untuk memudahkan pelaksanaan suatu penelitian. Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang menjadi tujuan dari suatu penelitian yang dilaksanakan.

Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti. Selain itu, memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia pendidikan. Arikunto (2013, hlm. 2) mengatakan, “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Artinya, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data-data yang benar dan nyata sesuai dengan cara ilmiah. Data penelitian yang digunakan merupakan data yang diambil dari tahapan-tahapan penelitian.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu upaya atau cara untuk memecahkan masalah yang digunakan dalam penelitian. Untuk memecahkan masalah, diperlukan data yang harus diambil melalui tahapan penelitian secara ilmiah. Oleh karena itu, metode penelitian sangatlah diperlukan dalam sebuah penelitian.

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum, tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari peneliti itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian

berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan-keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada. Metode penelitian digunakan untuk mempermudah pelaksanaan suatu penelitian guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition*. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Untuk menjawab tujuan dari penelitian tersebut, diperlukan dua metode penelitian yaitu pertama, metode kuantitatif untuk menjawab pertanyaan kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel dengan tepat. Kedua, untuk menjawab pertanyaan perbedaan peningkatan hasil belajar baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rancangan atau strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman untuk peneliti pada seluruh proses kegiatan penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *quasi experimental design*. Desain ini memiliki dua bentuk desain, akan tetapi dalam penelitian ini akan menggunakan salah satunya, yaitu desain *none-equivalent control group design*.

Syamsuddin dan Vismaia (2015, hlm.155) berpendapat bahwa rancangan penelitian adalah sebagai berikut.

Rancangan penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini, komponen rancangan dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak peneliti menemukan ide, menentukan tujuan, kemudian merencanakan proses penelitian, yang di dalamnya mencakup perencanaan pemasangan, merumuskan, menentukan tujuan penelitian, mencari sumber informasi.

Maksud dari pernyataan tersebut adalah rancangan atau desain penelitian adalah proses yang dilakukan dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini diawali dari merencanakan, mencari sumber penelitian, menentukan permasalahan, merumuskan, menentukan tujuan penelitian, melaksanakan penelitian hingga mengolah data penelitian.

Definisi *Quasi Experimental Design* menurut Sugiyono (2015, hlm.114) mengatakan, “Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen”.

Maksud dari pernyataan tersebut adalah desain quasi eksperimen adalah desain penelitian yang memiliki dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dalam penelitian ini kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan”.

*Nonequivalent control group design* menurut Suiyono (2015, hlm.116) mengatakann “Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random”. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

**Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design***

<b>Kelompok</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b>Pelakuan</b>	<b><i>Posttest</i></b>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Nilai *pretest* di kelas eksperimen (sebelum diberi perlakuan).

X = Perlakuan yang diberikan berdasarkan judul penelitian (penerapan metode *cooperative integrated reading and composition*)

O<sub>2</sub> = Nilai *posttest* di kelas eksperimen (setelah diberi perlakuan).

O<sub>3</sub> = Nilai *pretest* di kelas kontrol (sebelum diberi perlakuan).

O<sub>4</sub> = Nilai *posttest* di kelas kontrol (tidak diberi perlakuan)

Pada desain ini tes dilakukan dua kali pada masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perlakuan pada penelitian ini berupa tes tulis, tes yang diberikan pada saat sebelum diberi perlakuan disebut *pretest* dan tes yang diberikan setelah mendapat perlakuan disebut *posttest*. O<sub>1</sub> dan O<sub>3</sub> merupakan kemampuan peserta didik sebelum diberi perlakuan. O<sub>2</sub> adalah kemampuan peserta didik setelah diberi perlakuan, O<sub>4</sub> adalah kemampuan peserta didik yang tidak diberi perlakuan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek atau populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya. Dalam penelitian populasi merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek atau objek. Peneliti melakukan penelitian pada peserta didik kelas VII SMP Al-Husainiyyah Bandung sebagai subjek penelitian yang merupakan populasi dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian tersebut, populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition* pada peserta didik kelas VII SMP Al-Husainiyyah Bandung.
- b. Kemampuan peserta didik kelas VII SMP Al-Husainiyyah Bandung dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel dengan tepat dan benar.

- c. Metode *cooperative integrated reading and composition* dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel pada peserta didik kelas VII SMP Al-Husainiyyah Bandung.

Pada penelitian ini, subjek dan objek yang dijadikan sebagai populasi adalah kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel. Selain itu, kemampuan peserta didik kelas VII SMP Al-Husainiyyah Bandung dalam kegiatan menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel. Kemudian keefektifan metode *cooperative integrated reading and composition* dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian atau sampel merupakan tujuan dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Tujuannya agar peneliti dalam mengambil sampel bukan didasari atas strata, random, atau daerah, tetapi didasari atas adanya tujuan penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition* pada peserta didik kelas VII SMP Al-Husainiyyah Bandung.
- b. Materi pembelajaran yaitu menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel.
- c. Keefektifan metode *cooperative integrated reading and composition* dari hasil dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel pada peserta didik kelas VII SMP Al-Husainiyyah Bandung.

Kegiatan uraian di atas merupakan objek penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya. Objek tersebut diambil berdasarkan tujuan penelitian yang digunakan. Objek penelitian yang didapat tidak diambil melalui random atau

berdasarkan strata, tetapi sesuai dengan tekniknya yaitu *purposive sampling* atau sampel bertujuan.

## **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian terdapat hal utama yang mempengaruhi hasil penelitian yaitu teknik pengumpulan data. Sugiyono (2015, hlm. 137) mengatakan, “Terdapat hal yang utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”. Dalam hal ini, teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian, kualitas menentukan hasil penelitian. Maka, untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data perlu menggunakan teknik pengumpulan data. Agar data penelitian dapat terkumpul dengan baik.

#### **a. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang sesuai dan berhubungan dengan menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel dengan metode *cooperative integrated reading and composition*. Adapun buku-buku yang peneliti telaah adalah buku tentang proses menelaah, buku tentang teks fabel dan buku tentang metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*.

#### **b. Teknik Uji Coba**

Uji coba tentunya akan mengaitkan pada sesuatu yang akan dites pada tingkat kemampuan atau daya gunanya. Uji coba merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui mutu sesuatu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji coba untuk mengetahui tingkat kemampuan peneliti dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition*. Ketika uji coba dilaksanakan,

kemampuan peneliti akan dinilai melalui kesesuaian peneliti dalam menerapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran. Aspek yang menjadi penilaian pada tahap uji coba meliputi pembuatan silabus dan skenario yang sesuai dengan KI dan KD, kegiatan belajar mengajar, bahan ajar yang digunakan, serta penampilan peneliti dalam proses pembelajaran. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai selama proses pembelajaran.

### **c. Observasi**

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang dijadikan tempat penelitian. Dalam observasi ini peneliti melihat keadaan awal sikap percaya diri peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel. Ketika peneliti melakukan observasi ke lapangan, peneliti melihat bahwa tingkat kemampuan percaya diri peserta didik kelas VII SMP Al-Husainiyyah Bandung masih rendah. Hal tersebut terlihat karena kurangnya rasa percaya diri.

Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk memberikan inovasi berupa metode pembelajaran yang mampu meningkatkan sikap percaya diri melalui kegiatan membaca dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition*. Selain itu, observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui suasana sekolah dan kelas untuk mempertimbangkan kelayakannya untuk dijadikan subjek penelitian.

### **d. Tes (*Pretest* dan *Posttest*)**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan tes, berupa *pretest* dan *posttest* dengan bentuk tes berupa soal uraian. Soal-soal uraian tersebut berupa ketepatan menelaah struktur teks fabel, ketepatan menelaah unsur kebahasaan teks fabel. Lembar tes ini digunakan sebagai lembar pengamatan yang digunakan untuk mengukur kemandirian belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. *Pretest* yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, sedangkan *posttest* bertujuan untuk mengukur efektifitas dari perlakuan yang diberikan kepada peserta

didik berupa metode *cooperative integrated reading and composition*. Sebelum digunakan, instrumen tes tersebut diuji agar validasi dan reliabilitasnya terpenuhi.

#### **e. Analisis**

Peneliti menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Hal ini dilakukan dengan memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition*. Peneliti mengetahui kesulitan peserta didik dalam pembelajaran melalui pemberian soal *pretest* dan *posttest*. Selain itu, penilaian sikap percaya diri akan terlihat dari hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik.

Berdasarkan uraian teknik pengumpulan data di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data menjadi hal penting dan utama sehingga harus diperhatikan kualitasnya sebagai penentu hasil dari penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data telaah pustaka, teknik uji coba, observasi, tes, dan analisis.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diamati. Adapun instrumen yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition* untuk meningkatkan sikap percaya diri: uji coba, observasi, tes, dan analisis. Instrumen penelitian ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian.

Instrumen penelitian berarti melakukan pengukuran. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data hasil dari kerja peserta didik yang telah ditentukan melalui metode penelitian. Arikunto (2013, hlm. 192) mengatakan “Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan

sesuatu metode”. Artinya, instrumen merupakan alat yang digunakan dalam sebuah penelitian. Alat yang digunakan dalam penelitian yaitu harus menggunakan metode yang sesuai. Berikut instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

**a. Uji Coba**

Peneliti melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dalam merencanakan, dan melaksanakan selama proses pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Fabel Berbantu Media Cetak dengan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* sebagai Kelas Eksperimen dan Metode *Number Head Together* sebagai Kelas Kontrol**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai (1-4)
<b>I.</b>	<b>Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
<b>Bahasa</b>		
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan Bahasa	
<b>Kemampuan</b>		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Media/alat peraga yang digunakan	

No.	Aspek yang dinilai	Nilai (1-4)
7.	Buku sumber yang digunakan	
<b>II.</b>	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>		
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Kesesuaian Bahasa	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menerangkan	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Dorongan ke arah aktivitas peserta didik dalam pemahaman materi	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
9.	Pengelolaan kelas	
<b>Bahan Pengajaran</b>		
1.	Penguasaan materi	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran	
3.	Ketepatan waktu	
4.	Kemampuan menutup pelajaran	
<b>Penampilan</b>		
1.	Kemampuan berhubungan dengan peserta didik	
2.	Stabilitas emosi	
3.	Pemahaman terhadap peserta didik	
4.	Kerapihan berpakaian	
5.	Kemampuan menggunakan umpan balik	
<b>Pelaksanaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i></b>		
1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterbatasan pelaksanaan tes	

No.	Aspek yang dinilai	Nilai (1-4)
<b>Jumlah</b>		
<b>Rata-rata</b>		

$$\frac{\text{jumlah skor}}{28} = \text{nilai rata - rata}$$

Tabel di atas merupakan format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran dasarnya ditunjukkan untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam mempersiapkan pembelajaran. Aspek yang dinilai dalam perencanaan pembelajaran dilihat dari bahasa berupa ejaan, ketepatan dan keserasian bahasa, dari segi kemampuan dilihat dari kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar, kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pembelajaran, kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator, kesesuaian alokasi waktu dengan materi pembelajaran, penilaian proses belajar dan hasil belajar, penetapan media pembelajaran, dan buku sumber yang digunakan. Sedangkan, aspek yang dinilai dalam pelaksanaan pembelajaran berupa kegiatan belajar mengajar, bahan pengajaran, penampilan, dan pelaksanaan *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil perencanaan dan pelaksanaan tersebut, peneliti akan dinilai oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Al-Husainiyyah Bandung, dalam kaitannya dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition* sebagai kelas eksperimen dan metode *number head together* sebagai kelas kontrol dengan memperoleh skor rata-rata 4. Hal tersebut mendapatkan kategori baik sekali. Peneliti akan dinilai oleh guru yang bersangkutan berdasarkan hasil perencanaan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel cerita fabel dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition*.



5.																			
----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

### Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

$$\frac{\text{Jumlah skor Peserta Didik}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times \text{SN (4)} =$$

### c. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu pembelajaran. Tes yang dilakukan peneliti yaitu *pretest* dan *posttest* hal ini sesuai dengan desain penelitian. *Pretest* diberikan kepada peserta didik saat sebelum memulai kegiatan inti dalam pembelajaran. *Posttest* diberikan kepada peserta didik saat sesudah pembelajaran inti dilaksanakan. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.4**

### Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Fabel

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria
1.	Telaah dan tuliskanlah orientasi	Skor 4: Peserta didik mampu menelaah dan menuliskan orientasi yang terdapat di

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria
	yang terdapat di dalam teks fabel yang dibaca dengan tepat!	<p>dalam teks fabel dengan lengkap dan tepat.</p> <p>Skor 3: Peserta didik mampu menelaah dan menuliskan orientasi yang terdapat di dalam teks fabel dengan tepat namun kurang lengkap.</p> <p>Skor 2: Peserta didik mampu menelaah dan menuliskan orientasi yang terdapat di dalam teks fabel, namun kurang tepat dan kurang lengkap.</p> <p>Skor 1: Peserta didik kurang mampu menelaah dan menuliskan orientasi yang terdapat di dalam teks fabel.</p> <p>Skor 0: Peserta didik tidak mampu menelaah dan menuliskan orientasi yang terdapat di dalam teks fabel.</p>
2.	Telaah dan tuliskanlah komplikasi yang terdapat di dalam teks fabel yang dibaca dengan tepat!	<p>Skor 4: Peserta didik mampu menelaah dan menuliskan komplikasi yang terdapat di dalam teks fabel dengan lengkap dan tepat.</p> <p>Skor 3: Peserta didik mampu menelaah dan menuliskan komplikasi yang terdapat di dalam teks fabel dengan tepat namun kurang lengkap.</p> <p>Skor 2: Peserta didik mampu menelaah dan menuliskan komplikasi yang terdapat</p>

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria
		<p>di dalam teks fabel, namun kurang tepat dan kurang lengkap.</p> <p>Skor 1: Peserta didik kurang mampu menelaah dan menuliskan komplikasi yang terdapat di dalam teks fabel.</p> <p>Skor 0: Peserta didik tidak mampu menelaah dan menuliskan komplikasi yang terdapat di dalam teks fabel.</p>
3.	Telaah dan tuliskanlah resolusi yang terdapat di dalam teks fabel yang dibaca dengan tepat!	<p>Skor 4: Peserta didik mampu menelaah dan menuliskan resolusi yang terdapat di dalam teks fabel dengan lengkap dan tepat.</p> <p>Skor 3: Peserta didik mampu menelaah dan menuliskan resolusi yang terdapat di dalam teks fabel dengan tepat namun kurang lengkap.</p> <p>Skor 2: Peserta didik mampu menelaah dan menuliskan resolusi yang terdapat di dalam teks fabel, namun kurang tepat dan kurang lengkap.</p> <p>Skor 1: Peserta didik kurang mampu menelaah dan menuliskan resolusi yang terdapat di dalam teks fabel.</p> <p>Skor 0: Peserta didik tidak mampu menelaah dan menuliskan resolusi yang terdapat di dalam teks fabel.</p>

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria
4.	Telaah dan tuliskanlah koda yang terdapat di dalam teks fabel yang dibaca dengan tepat!	<p>Skor 4: Peserta didik mampu menelaah dan menuliskan koda yang terdapat di dalam teks fabel dengan lengkap dan tepat.</p> <p>Skor 3: Peserta didik mampu menelaah dan menuliskan koda yang terdapat di dalam teks fabel dengan tepat namun kurang lengkap.</p> <p>Skor 2: Peserta didik mampu menelaah dan menuliskan koda yang terdapat di dalam teks fabel, namun kurang tepat dan kurang lengkap.</p> <p>Skor 1: Peserta didik kurang mampu menelaah dan menuliskan koda yang terdapat di dalam teks fabel.</p> <p>Skor 0: Peserta didik tidak mampu menelaah dan menuliskan koda yang terdapat di dalam teks fabel.</p>
5.	Telaah dan tuliskanlah kata kerja yang terdapat di dalam teks fabel yang dibaca dengan tepat!	<p>Skor 4: Peserta didik mampu menelaah dan menuliskan kata kerja yang terdapat di dalam teks fabel dengan lengkap dan tepat.</p> <p>Skor 3: Peserta didik mampu menelaah dan menuliskan kata kerja yang terdapat di dalam teks fabel dengan tepat namun kurang lengkap.</p>

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria
		<p>Skor 2: Peserta didik mampu menelaah dan menuliskan kata kerja yang terdapat di dalam teks fabel, namun kurang tepat dan kurang lengkap.</p> <p>Skor 1: Peserta didik kurang mampu menelaah dan menuliskan kata kerja yang terdapat di dalam teks fabel.</p> <p>Skor 0: Peserta didik tidak mampu menelaah dan menuliskan kata kerja yang terdapat di dalam teks fabel.</p>
6.	Telaah dan tuliskanlah kata sandang yang terdapat di dalam teks fabel yang dibaca dengan tepat!	<p>Skor 4: Peserta didik mampu menelaah dan menuliskan kata sandang yang terdapat di dalam teks fabel dengan lengkap dan tepat.</p> <p>Skor 3: Peserta didik mampu menelaah dan menuliskan kata sandang yang terdapat di dalam teks fabel dengan tepat namun kurang lengkap.</p> <p>Skor 2: Peserta didik mampu menelaah dan menuliskan kata sandang yang terdapat di dalam teks fabel, namun kurang tepat dan kurang lengkap.</p> <p>Skor 1: Peserta didik kurang mampu menelaah dan menuliskan kata sandang yang terdapat di dalam teks fabel.</p>

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria
		Skor 0: Peserta didik tidak mampu menelaah dan menuliskan kata sandang yang terdapat di dalam teks fabel.
7.	Telaah dan tuliskanlah keterangan tempat dan waktu yang terdapat di dalam teks fabel yang dibaca dengan tepat!	<p>Skor 4: Peserta didik mampu menelaah dan menuliskan kata keterangan tempat dan waktu yang terdapat di dalam teks fabel dengan lengkap dan tepat.</p> <p>Skor 3: Peserta didik mampu menelaah dan menuliskan kata keterangan tempat dan waktu yang terdapat di dalam teks fabel dengan tepat namun kurang lengkap.</p> <p>Skor 2: Peserta didik mampu menelaah dan menuliskan kata keterangan tempat dan waktu yang terdapat di dalam teks fabel, namun kurang tepat dan kurang lengkap.</p> <p>Skor 1: Peserta didik kurang mampu menelaah dan menuliskan kata keterangan tempat dan waktu yang terdapat di dalam teks fabel.</p> <p>Skor 0: Peserta didik tidak mampu menelaah dan menuliskan kata keterangan tempat dan waktu yang terdapat di dalam teks fabel.</p>
8.	Telaah dan tuliskanlah kata	Skor 4: Peserta didik mampu menelaah dan menuliskan kata penghubung yang

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria
	<p>penghubung yang terdapat di dalam teks fabel yang dibaca dengan tepat!</p>	<p>terdapat di dalam teks fabel dengan lengkap dan tepat.</p> <p>Skor 3: Peserta didik mampu menelaah dan menuliskan kata penghubung yang terdapat di dalam teks fabel dengan tepat namun kurang lengkap.</p> <p>Skor 2: Peserta didik mampu menelaah dan menuliskan kata penghubung yang terdapat di dalam teks fabel, namun kurang tepat dan kurang lengkap.</p> <p>Skor 1: Peserta didik kurang mampu menelaah dan menuliskan kata penghubung yang terdapat di dalam teks fabel.</p> <p>Skor 0: Peserta didik tidak mampu menelaah dan menuliskan kata penghubung yang terdapat di dalam teks fabel.</p>
9.	<p>Telaah dan tuliskanlah simpulan yang terdapat di dalam teks fabel yang dibaca dengan tepat!</p>	<p>Skor 4: Peserta didik mampu menelaah dan menuliskan simpulan yang terdapat di dalam teks fabel dengan lengkap dan tepat.</p> <p>Skor 3: Peserta didik mampu menelaah dan menuliskan simpulan yang terdapat di dalam teks fabel dengan tepat namun kurang lengkap.</p> <p>Skor 2: Peserta didik mampu menelaah dan menuliskan simpulan yang terdapat di</p>

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria
		<p>dalam teks fabel, namun kurang tepat dan kurang lengkap.</p> <p>Skor 1: Peserta didik kurang mampu menelaah dan menuliskan simpulan yang terdapat di dalam teks fabel.</p> <p>Skor 0: Peserta didik tidak mampu menelaah dan menuliskan simpulan yang terdapat di dalam teks fabel.</p>

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain telah terkumpul. Analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden dan menyajikan data yang diteliti. Teknik analisis data juga digunakan peneliti sebagai sebuah panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel.

Instrumen analisis data dibuat untuk membantu peneliti dalam memperoleh gambaran keberhasilan merencanakan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel dengan metode *cooperative integrated reading and composition*. Peneliti menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Rancangan analisis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition*.

Sugiyono (2015, hlm. 207) menjelaskan tentang rancangan analisis data sebagai berikut.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan

data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir dilakukan.

Rancangan analisis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel. Maka dari itu, peneliti menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan, pelaksanaan, dan pengevaluasian menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition*. dapat diketahui dari *pretest dan posttest* berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

**Tabel 3.5**

**Hasil *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik  
Kelas VII SMP Al-Husainiyah Bandung**

**Kelas :**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b><i>Posttest</i></b>
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
dst.			

Tabel tersebut merupakan tabel nama kode *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Peneliti mengurutkan hasil dari *pretest* dan *posttest* setiap peserta didik agar memudahkan peneliti dalam melihat peningkatan kemampuan belajar peserta didik memahami materi yang diberikan dengan masing-masing metode yang digunakan, yaitu metode *cooperative integrated reading and composition* pada kelas eksperimen, dan metode *number head together* pada kelas kontrol. Setelah mendapatkan nilai *pretest* dan *posttest*, selanjutnya data tersebut diolah kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bantuan program *IBM SPSS 25.0 for windows* langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

## 1. Analisis Data Hasil Tes Kemampuan Awal (*Pretest*)

Penilaian hasil pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan fabel pada *pretest* yang diberikan peneliti kepada peserta didik untuk memperoleh data awal sebelum diberikan materi *pretest* dan *posttest* diberikan setelah peserta didik mendapatkan materi. Pengolahan data *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel. Pada pengolahan data *pretest*, dilakukan uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji kesamaan rata-rata.

### a. Mencari Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku *Pretest*

Langkah mencari nilai maksimum dan nilai minimum dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, pertama menemukan hasil dari data *pretest* yang telah dikelola sebelumnya. Setelah itu, mencari nilai rata-rata *pretest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah mendapatkan rata-rata indeks *gain* lalu kita bandingkan data indeks *gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bantuan program *software IBM SPSS 25.0 for windows*.

**Tabel 3.6**

**Nilai Minimal, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku  
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Tes Kemampuan Awal ( <i>Pretest</i> )				
	Nama	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Simpangan Baku
Eksperimen					
Kontrol					

## **b. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dari distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  bahwa data berdistribusi normal ditolak. Hal ini berarti data sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  bahwa data berdistribusi normal diterima. Hal ini berarti data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

## **c. Uji Homogenitas Varians**

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Menurut Uyanto (2009, hlm. 322) mengatakan, “Uji homogenitas dilakukan jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan kemampuan awal peserta didik kedua kelas dengan pengujian non-parametik *Mann-Whitney*.” Langkah uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

- 1) Hitunglah varians masing-masing kelompok data.
- 2) Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil.
- 3) Bandingkan  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$  dengan menggunakan derajat kebebasan  $(n_1 - 1)$ ,  $(n_2 - 1)$  dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut.

Jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen.

Jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$  berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

## **d. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata**

Uji kesamaan dua rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen,

dilanjutkan dengan melalui program *software IBM SPSS 25.0 for windows* merumuskan hipotesis untuk uji kesamaan dua rata-rata sebagai berikut.

H<sub>0</sub>: Kemampuan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* tidak lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan metode *number head together*.

H<sub>a</sub>: Kemampuan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan metode *number head together*.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 120) mengemukakan, pasangan hipotesis di atas bila dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) adalah sebagai berikut.

H<sub>0</sub> :  $\mu_1 \leq \mu_2$

H<sub>a</sub> :  $\mu_1 \leq \mu_2$

Keterangan:

$\mu_1$  : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *number head together*.

$\mu_2$  : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*

Uji kesamaan dua rata-rata dicari menggunakan program *software IBM SPSS 25.0 for windows*.

## **2. Analisis Data Hasil Tes Kemampuan Akhir (*Posttest*)**

Apabila hasil uji kesamaan dua rata-rata dari data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda secara signifikan, maka data yang digunakan untuk mengetahui perbandingan peningkatan kemampuan peserta didik tersebut menggunakan data *posttest*. Adapun pengolahan data *posttest* sebagai berikut.

### **a. Mencari Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan**

#### **Baku.**

Dalam mencari nilai maksimum dan nilai minimum dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, lihatlah dan masukan hasil dari data *posttest* yang telah dikelola sebelumnya. Setelah itu, carilah nilai rata-rata *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas

kontrol melalui program *software IBM SPSS 25.0 for windows*. Setelah semua data yang dicari telah didapatkan, maka masukan ke dalam tabel berikut.

**Tabel 3.7**

**Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, Simpangan Baku  
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Tes Kemampuan Akhir ( <i>Posttest</i> )				
	Nama	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Simpangan Baku
Eksperimen					
Kontrol					

**b. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dari distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Merumuskan hipotesis;

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

$H_0$  : data berdistribusi normal

$H_a$  : data tidak berdistribusi normal

2) Menentukan nilai uji statistik;

3) Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ );

4) Dalam menentukan taraf nyata melalui program *software IBM SPSS 25.0 for windows*;

5) Menentukan kriteria pengujian hipotesis;

Uyanto (2009, hlm. 40) mengatakan bahwa kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah  $H_0$  ditolak jika nilai signifikan  $< 0,05$  dan  $H_0$  diterima jika nilai signifikan  $\geq 0,05$ .

6) Memberikan simpulan.

### c. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan jika data dari populasi berdistribusi normal. Uyanto (2009, hlm. 322) mengatakan, “Uji homogenitas dilakukan jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan kemampuan awal peserta didik kedua kelas dengan pengujian non-parametik *Mann-Whitney*.”

Langkah uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

- 1) Hitunglah varians masing-masing kelompok data;
- 2) Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil;
- 3) Bandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan menggunakan derajat kebebasan  $(n_1 - 1)$ ,  $(n_2 - 1)$  dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut.

Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen.

Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

### d. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Sama halnya dengan analisis data *pretest*, jika kedua sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis untuk uji kesamaan dua rata-rata sebagai berikut.

$H_0$  : Kemampuan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* tidak lebih baik secara signifikan dari pada peserta didik yang menggunakan *metode number head together*.

$H_a$  : Kemampuan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan metode *number head together*.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 120) mengatakan bahwa pasangan hipotesis di atas dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *number head together*.

$\mu_2$  : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative integrated reading .and composition*

Uji kesamaan dua rata-rata dicari menggunakan melalui program *software IBM SPSS 25.0 for windows*.

### **3. Analisis Data Skor Peningkatan Nilai Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Fabel**

Analisis data *gain* ini dilakukan dengan maksud untuk melihat peningkatan nilai peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Masing-masing kelas diberikan perlakuan yang berbeda. Peningkatan nilai peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* keduanya.

Meltzer dalam Runisah (2008, hlm. 35) mengatakan bahwa untuk menghitung indeks *gain* digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Indeks } Gain = \frac{\text{data postes} - \text{data pretes}}{SM1 - \text{data pretes}}$$

Rumus indeks *gain* ini digunakan untuk melihat keberartian nilai rata-rata indeks *gain* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian rata-rata tersebut diinterpretasikan ke dalam kategori sebagai berikut.

**Tabel 3.8**

**Klasifikasi Rata-Rata *Gain***

<b>Interval</b>	<b>Interpretasi</b>
$g \leq 0,30$	Rendah
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$g > 0,70$	Tinggi

Peningkatan nilai peserta didik pada kedua kelas tersebut dapat diketahui dengan dilakukan pengujian dengan langkah-langkah sebagai berikut.

**a. Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku**

Dalam mencari nilai maksimum dan nilai minimum dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, lihatlah dan masukan hasil dari data *posttest* yang telah dikelola sebelumnya. Setelah itu, carilah nilai rata-rata *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan program *software IBM SPSS 25.0 for windows*. Setelah semua data yang dicari telah didapatkan, maka masukan ke dalam tabel berikut.

**Tabel 3.9**

**Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, Simpangan Baku  
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>Kelas</b>	<b>Tes Kemampuan Akhir (<i>Posttest</i>)</b>				
	<b>Nama</b>	<b>Nilai Minimum</b>	<b>Nilai Maksimum</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Simpangan Baku</b>
Eksperimen					
Kontrol					

Dari data yang diisi berdasarkan tabel di atas, maka akan terlihat rata-rata indeks *gain* yang diperoleh peserta didik. Data rata-rata indeks *gain* yang didapatkan, akan dikelola dan diklasifikasikan indeks *gain*nya dalam bentuk tabel berikut ini.

**Tabel 3.10**

**Klasifikasi Indeks *Gain***

<b>Kelas</b>	<b>Rentang Skor</b>	<b>Jumlah Peserta didik</b>	<b>Presentase</b>	<b>Intrepretasi</b>
Eksperimen	$g > 0,7$			
	$0,3 < g \leq 0,7$			
	$g \leq 0,3$			
Kontrol	$g > 0,7$			
	$0,3 < g \leq 0,7$			
	$g \leq 0,3$			

Agar dapat mengetahui perbedaan yang signifikan antara peningkatan nilai menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel kedua kelas, dilakukan uji perbedaan dua rata-rata dengan asumsi bahwa data dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen. Uji perbedaan dua rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut.

**b. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dari distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Merumuskan hipotesis;

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

$H_0$  : data berdistribusi normal

$H_a$  : data tidak berdistribusi normal

- 2) Menentukan nilai uji statistik;
- 3) Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ );
- 4) Dalam menentukan taraf nyata melalui program *software IBM SPSS 25.0 for windows*;
- 5) Menentukan kriteria pengujian hipotesis;

Uyanto (2009, hlm. 40) mengatakan bahwa kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah  $H_0$  ditolak jika nilai signifikan  $< 0,05$  dan  $H_0$  diterima jika nilai signifikan  $\geq 0,05$ .

6) Memberikan simpulan.

### c. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan jika data dari populasi berdistribusi normal. Menurut Uyanto (2009, hlm. 322) mengatakan, “Uji homogenitas dilakukan jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan kemampuan awal peserta didik kedua kelas dengan pengujian non-parametik *Mann-Whitney*.”

Langkah uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

- 1) Hitunglah varians masing-masing kelompok data;
- 2) Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil;
- 3) Bandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan menggunakan derajat kebebasan  $(n_1-1)$ ,  $(n_2-1)$  dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut.

Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen.

Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

### d. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Sama halnya dengan analisis data *pretest*, jika kedua sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis untuk uji kesamaan dua rata-rata sebagai berikut.

$H_0$ : Kemampuan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* tidak lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan metode *number head together*.

Ha: Kemampuan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan metode *number head together*.

Sugiyono (2013, hlm. 120) mengatakan bahwa pasangan hipotesis di atas jika dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) adalah sebagai berikut.

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$

$H_a : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

$\mu_1$  : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *number head together*.

$\mu_2$  : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*

Uji kesamaan dua rata-rata dicari menggunakan melalui program *software IBM SPSS 25.0 for windows*.

Simpulannya, untuk menganalisis data hasil *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol harus melalui beberapa tahapan di antaranya, menghitung nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan simpangan baku. Selanjutnya, uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji kesamaan dua rata-rata. Kemudian untuk menganalisis data skor peningkatan nilai pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel juga dilakukan dengan langkah-langkah yang sama seperti menganalisis data *pretest* dan *posttest*.

## **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan yang harus dilalui peneliti dalam melaksanakan penelitian. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Ketiga hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar penelitian dapat berjalan secara sistematis. Berdasarkan hal tersebut, prosedur penelitian dalam skripsi ini sebagai berikut.

## 1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal sebelum melaksanakan penelitian. Tahapan ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan persiapan sebelum melaksanakan penelitian. Berdasarkan hal tersebut, perencanaan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Studi pustaka dilakukan untuk memunculkan gagasan yang akan dijadikan bahan kajian dalam penelitian skripsi. Kegiatan ini dilakukan dengan cara membaca buku serta jurnal ilmiah dalam pemunculan gagasannya. Selain itu, penelaahan pun dilakukan pada Kurikulum 2013 edisi revisi yang terdapat pada permendikbud no. 37 tahun 2018 mengenai kompetensi inti, dan kompetensi dasar yang akan dijadikan objek penelitian skripsi.
- b. Membuat proposal penelitian.
- c. Melaksanakan seminar proposal penelitian.
- d. Melakukan revisi proposal penelitian.
- e. Membuat surat penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat lima perencanaan yang terdapat dalam penelitian ini. Kelima perencanaan tersebut saling berkaitan satu sama lain.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini, data yang akan dikaji akan dihimpun dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dipersiapkan sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, tahap pelaksanaan pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Menetapkan kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol.
- b. Memberikan *pretest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan serta dipersiapkan menggunakan metode *cooperative integrated*

*reading and composition* pada kelas eksperimen dan metode *number head together* sebagai kelas kontrol.

- d. Memberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan uraian di atas, tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dalam melakukan penelitian. Tahap ini akan berkaitan dengan proses pengumpulan data di lapangan.

### **3. Tahap Pelaporan**

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dalam melaksanakan penelitian. Pada tahap ini data yang telah dihimpun akan diolah serta diinterpretasikan. Berdasarkan hal tersebut, tahap pelaporan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mengolah data dari hasil *pretest* peserta didik baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.
- b. Mengolah data Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.
- c. Mengolah dan menginterpretasikan data dari hasil *posttest* peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition* pada kelas eksperimen dan metode *number head together* pada kelas kontrol.
- d. Membuat simpulan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tahap pelaporan merupakan tahap akhir dalam melakukan penelitian. Tahapan ini akan berkaitan dengan pengolahan data yang diperoleh serta membuat simpulan pada penelitian yang telah dilakukan.